

TUGAS 15

Materi Pelajaran:
***Sebagian dari Bab 7.4 (hal 380 - 444) dari Modul 7, dan
Bab 8.1 dari Modul 8***

TUGAS 15

Baca pertanyaan2 berikut dengan teliti dan jawablah pada lembaran jawaban.

- 1. Setelah keratoplasti penetran, kira-kira berapa persentase dari penerima kornea akan memerlukan lensa kontak untuk mencapai penglihatan yang memuaskan?**
 - a. 50%
 - b. 60%
 - c. 70%
 - d. 80%

- 2. Mana diantara pernyataan berikut ini tentang keratokonus TIDAK BENAR?**
 - a. Kejadiannya kira-kira 1 dalam 2000 dalam populasi umum
 - b. Saat terjadi mungkin lebih awal pada wanita daripada pria
 - c. Kebanyakan kasus terjadi antara usia 12 dan 25 tahun
 - d. Tingkat kejadian lebih rendah pada orang asia daripada orang kulit putih

- 3. Noda natrium fluorescein yang sedikit pada epitel kornea dianggap fisiologis. Noda ini kemungkinan disebabkan:**
 - a. Abrasi dari kontaminan di udara
 - b. Pengosokan mata
 - c. Deskuamasi sel epitel
 - d. Eksotoksin dari mikro-organismse pada mata bagian luar

- 4. Semua yang berikut ini merupakan tujuan yang diinginkan ketika memasang kornea yang keratokonus dengan lensa kontak, KECUALI:**
 - a. Pembentukan gelumbang udara minimal
 - b. Memastikan pertukaran air mata yang cukup di belakang lensa kontak
 - c. Mengoptimalkan gerakan lensa
 - d. Memperlambat progresi /penonjolan kerucut dengan menggunakan sentuhan apeks

- 5. Ketika menilai hasil tes Schirmer setelah 5 menit, berapa panjang basah yang menunjukkan bahwa keadaan mata adalah mata kering?**
 - a. 5 mm
 - b. 10 mm
 - c. 10 sampai 20 mm
 - d. >12 mm apabila anestesi digunakan

- 6. Mana diantara gejala-gejala berikut ini TIDAK biasanya berhubungan dengan keratokonus?**
 - a. Fotofobia
 - b. Silau, terutama pada malam hari
 - c. Rasa sakit
 - d. Diplopia monokuler

7. **Semua yang berikut ini merupakan tanda-tanda umum dari keratokonus lanjut, KECUALI:**
 - a. Striae of Vogt
 - b. Fleischer's iron ring
 - c. Saraf kornea kurang dapat diamati
 - d. Parut epitel kornea

8. **Mana diantara pengawet berikut ini yang ditemukan oleh Holly (1978, memiliki efek terbesar yang mengganggu stabilitas lapisan lipid airmata?**
 - a. Chlorhexidine
 - b. Benzalkonium chloride
 - c. Thimerosal
 - d. Isopropyl alcohol

9. **Berapa persentase dari kasus-kasus keratokonus dipercaya karena abnormali kornea yang disebabkan faktor keturunan?**
 - a. 6 sampai 0%
 - b. 10 sampai 25%
 - c. 25 sampai 35%
 - d. 25 sampai 50%

10. **Peningkatan kejadian forme fruste keratoconus yang nyata disebabkan terutama:**
 - a. Pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi sehingga kewaspadaan meningkat
 - b. Informasi lebih baru yang menjelaskan kondisi disebabkan keturunan genetik.
 - c. Penggunaan slit lamp dengan pembesaran yang lebih tinggi
 - d. Penggunaan videokeratoskop yang lebih banyak

11. **Mana diantara pernyataan tentang Tes Benang Merah Phenol TIDAK benar?**
 - a. Menilai volum film airmata dasar
 - b. Benang kapas dengan phenolsulphophthalein dimasukan ke dalam forniks bagian inferior temporal
 - c. Panjang basah rata-rata setelah segera dilepas adalah 9 mm
 - d. Kejadian refleks airmata lebih sedikit daripada tes Schirmer

12. **Mana diantara kondisi berikut ini TIDAK berhubungan dengan keratoconus?**
 - a. Sindrom Down
 - b. Distrofi Fuch
 - c. Sindrom Marfan
 - d. Pseudo-xanthoma elasticum

13. **Mana diantara tes penilaian airmata berikut ini merupakan prosedur yang PALING KECIL sifat invasifnya?**
 - a. Penilaian meniskus air mata
 - b. Tes Schirmer
 - c. Tes benang merah Phenol
 - d. TBUT dengan Natrium Fluorescein

14. **Kira-kira berapa persentase dari kasus keratokonus yang akhirnya memerlukan operasi mata?**
- 5 sampai 10%
 - 10 sampai 20%
 - 20 sampai 30%
 - 30 sampai 40%
15. **Mana diantara berikut ini BUKAN tanda awal dari keratokonus?**
- Refleks retinoskopi yang mengalami distorsi
 - Penipisan stroma pada apeks
 - Pencembungan asimetris dari mires keratometri secara inferior dan sentral
 - Celah inter palpebra membesar
16. **Mana diantara yang berikut ini BUKAN efek lensa kontak pada mata bagian depan yang sudah teradaptasi?**
- Produksi mukus berubah
 - Hipotonisitas film airmata
 - Meniskus sepanjang tepi kelopak atas dan bawah berubah
 - Penguapan film airmata meningkat
17. **Mengapa neovaskularisasi pada mata setelah keratoplasti penetran tidak diinginkan?**
- Dari segi kosmetik tidak dapat diterima
 - Perubahan topografi akan mempengaruhi cara kerja/ perilaku lensa kontak
 - Pembuluh darah yang aktif dapat memicu penolakan cangkok
 - Resiko pendarahan subepitel meningkat
18. **Kira-kira berapa persentase dari kasus keratokonus terjadi setelah usia 40 tahun?**
- 5%
 - 25%
 - 50%
 - 85%
19. **Mana diantara pola airmata berikut ini menunjukkan lapisan lipid yang PALING TEBAL?**
- Closed meshwork
 - Pola flow
 - Amorphous
 - Open meshwork
20. **Menurut Rabinowitz (1995, 1998), diagnosa keratoconus berdasar pada:**
- $K > 47.2$ D, pencembungan inferior (inf cf. sup) > 1.2 D, axis miring $> 21^\circ$
 - $K > 47.2$ D, pencembungan inferior (inf cf. sup) > 2 D, axis miring $> 30^\circ$
 - $K > 50$ D, pencembungan inferior (inf cf. sup) > 1.2 D, axis miring $> 21^\circ$
 - $K > 50$ D, pencembungan inferior (inf cf. sup) > 2 D, axis miring $> 30^\circ$